

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Sesuai dengan tujuan penelitian serta bertitik tolak dari hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat 8 pola usaha yang terbentuk di lokasi penelitian. Pola I yaitu usaatani padi sawah dan kelapa sawit,usahatani kelapa sawit serta usahaatani karet, Pola II yaitu usahatani padi sawah dan usahatani sawit, Pola III Usahatani padi sawah,usahatani sawit dan buruh,Pola IV usahatani padi sawah dan karet,Pola V usahatani padi sawah ,usahatani sawit dan ternak, Pola VI usahatani padi sawah,usahatani sawit,usahatani karet serta buruh, Pola VII usahatani padi dan buruh, Pola VIII usahatani padi sawah saja.
2. Pendapatan Rata-rata terbesar petani usahatani padi sawah bersumber dari Pola usaha III yaitu Usahatani padi sawah,usahatani sawit dan buruh dengan nominal Rp. 24.353.300/petani/tahun,
3. Kontribusi pendapatan usahatani padi sawah terhadap pendapatan total petani sebesar yang terbesar berada pada pola usaha III sebesar **63,65%**.

5.2 SARAN

Berdasarkan hasil dari penelitian terdapat beberapa saran yang dapat diberikan kepada beberapa pihak terkait, yaitu :

1. Bagi petani, perlu adanya pengembangan lebih lanjut pada usahatani padi sawah dengan mengoptimalkan penggunaan faktor input produksi guna meningkatkan hasil produksi, sehingga pengolahan usahatani padi sawah dapat di usahakan secara komersil bukan hanya untuk ketahanan pangan rumah tangga saja. Serta petani berorientasi pada penjualan beras kemasan siap pakai sehingga mampu menyumbangkan kontribusi pendapatan yang lebih besar lagi. Dengan diupayakannya ppeningkatan produksi maka akan menambah pendapatan petani walaupun harga gabah yang tetap. Semakin tinggi pendapatan petani maka tingkat kesejahteraan akan meningkat.
2. Bagi pemerintah, lebih memperhatikan, memberikan pendampingan intensif terhadap para petani yang melakukan usahatani padi sawah melalui penyuluhan. Pada sarana produksi seperti kerjasama dengan pihak lain, investasi modal dsb, pendampingan saat panen serta pasca panen, menjamin pemaksimalan kelembagaan serta hubungan mitra. Pemerintah harus mampu melakukan intervensi terhadap input produksi guna mengatasi semakin berkurang luas panen dan jumlah petani yang mengusahakan padi sawah.
3. Bagi akademisi, melakukan riset terkait kemajuan teknologi guna peningkatan produksi maupun produktivitas, serta kemajuan pola pikir yang berorientasi pada kewirausahaan berusahatani padi sawah.